

BAB III

LAPORAN HASIL LAPANGAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak geografis Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

Letak geografis Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya ini bersatu dalam satu lokasi dengan fakultas-fakultas lain yang ada dilingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya tepatnya terletak di jalan Ahmad Yani no. 117 Surabaya Telp. 031-8437893 dan Fax 031-8437893, yang berada di kelurahan Jemur Wonosari kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. Letak geografis ini memberikan peluang besar bagi mahasiswa yang belajar untuk dapat mengembangkan keilmuannya secara lebih mendalam, hal itu disebabkan karena letaknya yang termasuk dalam wilayah kota metropolitan.

2. Sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, pada awalnya merupakan salah satu fakultas cabang yang terletak di Bojonegoro didirikan pada tanggal 14 Mei 1970. Berdirinya Fakultas Tarbiyah ini didasarkan atas permintaan masyarakat Jawa Timur yang mempunyai minat besar untuk belajar ke-tarbiyah-an dan ketidakseimbangan antara tenaga guru agama Islam dengan pertumbuhan sekolah yang terus meningkat dengan cepat pada waktu itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1985 Fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindah pengelolaannya ke Surabaya. Selanjutnya, muncul Kepres No. 9 tahun 1987 dan Surat Keputusan Menteri Agama NO. 17 tahun 1988, Fakultas Tarbiyah Surabaya menjadi salah satu fakultas dari 13 fakultas yang berdiri sendiri baik secara administratif maupun akademik di bawah naungan IAIN Sunan Ampel. Ke-13 fakultas tersebut adalah Syariah Surabaya, Tarbiyah Malang, Tarbiyah Jember, Ushuluddin Surabaya, Ushuluddin Kediri, Tarbiyah Mataram, Tarbiyah Pamekasan, Adab Surabaya, Tarbiyah Tulungagung, Tarbiyah Samarinda, Syariah Ponorogo, Tarbiyah Surabaya dan Dakwah Surabaya.

Dalam rangka efisiensi dan efektifitas institusi serta kualitas pendidikan di IAIN Sunan Ampel, pada tahun 1997 dilakukan perampingan dari 13 fakultas menjadi 5 fakultas. Fakultas-fakultas yang berada di luar Surabaya diubah menjadi STAIN, sedangkan 5 fakultas yang masih tetap di bawah IAIN Sunan Ampel adalah Adab, Syari'ah, Dakwah, Tarbiyah dan Ushuluddin.

Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah hanya memiliki satu jurusan, yakni Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahun 1983 berdiri satu jurusan baru, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan pada tahun 1994 berdiri pula Jurusan Kependidikan Islam (KI). Mulai tahun akademik 2005/2006 Fakultas Tarbiyah membuka Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan Tadris Matematika. Sedangkan sejak tahun 2007, bersama-sama dengan LAPIS PGMI (di bawah sponsor pemerintah

Australia) didirikan Program Studi PGMI. Dengan demikian, saat ini Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel memiliki 6 Jurusan (PAI, PBA, KI, PMT, PBI dan PGMI).

Di samping itu, sejak tahun 2006 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya juga menyelenggarakan program Akta IV. Hingga saat ini program ini telah meluluskan banyak Sarjana.

Dalam upaya meningkatkan kualitas, dilakukan akreditasi melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN) terhadap Fakultas Tarbiyah Surabaya. Berdasarkan akreditasi tersebut yang tertuang dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi NO. 017/BAN-PT/AK-IV/VII/2000 dan NO. 018/BAI-PT/AK-IV/VII/2000 tertanggal 21 Juli 2000 menetapkan bahwa jurusan PAI, PBA, dan KI telah terakreditasi dengan masing-masing mendapat nilai A, A, dan A. Kemudian untuk PMT, PBI dan PGMI secara berurutan akreditasinya adalah C, B, dan C.¹

3. Jurusan Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Jurusan PAI sebagai Program Studi yang populis dan dapat menjadi rujukan pengembangan Pendidikan Agama Islam.

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam secara professional dan akuntabel.

¹ <http://ft.sunan-ampel.ac.id/fakultas/sejarah.html> tanggal 20 juli 2012

- Mengembangkan pemikiran, teknologi dan pusat sumber belajar Pendidikan Agama Islam.
- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas Pendidikan Agama Islam.

c. Tujuan Jurusan Pendidikan Agama Islam

- Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang professional dan akuntabel melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas.
- Menghasilkan produk pemikiran, teknologi dan sumber belajar pendidikan Islam
- Menghasilkan pemikiran, model dan layanan jasa pendidikan Islam

d. Sasaran Jurusan Pendidikan Agama Islam

Mampu menghasilkan sarjana di bidang Pendidikan Agama Islam yang memiliki kedalaman spiritualitas, keluhuran akhlak serta keluasan dan integritas keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam sehingga tercermin sebagai pendidik PAI yang profesional, akuntabel, inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

e. Standar isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

1) Beban dan masa studi

Berdasarkan Kepmendiknas 232 tahun 2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, bahwa beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah.

2) Sistem kredit semester

Sistem kredit semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 sampai 19 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian. Satuan kredit semester selanjutnya disingkat SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.

3) Standar kompetensi lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berangkat dari profil sarjana yang diharapkan di atas, maka kompetensi lulusan Jurusan PAI dikelompokkan dalam kompetensi dasar, kompetensi utama, dan kompetensi tambahan.

a) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai dasar bagi kompetensi utama, dan kompetensi tambahan, antara lain:

- Menguasai ilmu tentang Islam serta mampu menerapkannya di masyarakat dan dalam menjalankan profesinya sebagai guru PAI.
- Menguasai general knowledge untuk menunjang profesinya sebagai guru PAI.
- Sarjana muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- Beragama, memiliki rasa kebangsaan, kebhinekaan, demokratis, dan rasa solidaritas sosial.

b) Kompetensi utama

Kompetensi utama adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sesudah menyelesaikan pendidikannya di suatu program studi tertentu, kompetensi utama ini disusun berdasarkan Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar

kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Kompetensi utama ini terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

1) Kompetensi paedagogik

- Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

- Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2) *Kompetensi kepribadian*

- Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3) *Kompetensi sosial*

- Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

- Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4) *Kompetensi profesional*

- Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

c) *Kompetensi tambahan*

Kompetensi tambahan adalah kompetensi di luar kompetensi dasar dan kompetensi utama yang ditetapkan oleh Jurusan yang dipilih oleh mahasiswa. Adapun kompetensi tambahan jurusan PAI fakultas tarbiah IAIN Sunan Ampel adalah menjadi guru bidang studi Al-Qur'an-Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqh, dan SKI.²

² ft.sunan-ampel.ac.id/jurusanprodi/pendidikan-agama-islam.html

4. Keadaan dosen dan pegawai Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas perkuliahan, maka diperlukan tenaga pengajar yang berpotensi. Maka tenaga pengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel sebagian besar adalah guru-guru yang mempunyai pendidikan tinggi dalam bidangnya masing-masing. Adapun jumlah keseluruhan dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun akademik 2012/2013 adalah sebanyak 115 yang terdiri dari 81 orang dosen laki-laki dan 34 dosen perempuan, 110 orang dosen tetap 5 orang calon dosen. Sedangkan jumlah tenaga kependidikan fakultas ini adalah sebanyak 23 orang.

Jika dilihat dari jenjang pendidikan yang telah ditempuh, 22 orang telah menempuh jenjang pendidikan S3, 90 orang dosen telah menempuh S2, dan 3 orang yang lainnya masih S1.

5. Keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasarkan data yang diambil dari dokumen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya bahwa sebagian dari data keadaan mahasiswa dapat diketahui bahwa pada semester ganjil tahun akademik 2012/2013, jumlah mahasiswa aktif Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebanyak 3655 orang. 2732 orang terdiri dari mahasiswa reguler yang berasal dari beberapa jurusan, antara lain PBA, PAI, PGMI, PBI, PMT dan KI. Selanjutnya, 923 orang terdiri dari mahasiswa non reguler.

Sedangkan untuk mengetahui lebih detail lagi jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah pada tiap semesternya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.7
Daftar tabel jumlah mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel tahun ajaran 2012/2013 per semester

Semester	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	62	117	179
III	45	98	143
V	55	92	147
VII	57	119	176
IX	32	12	44
XI	15	3	18
XIII	16	3	19
Jumlah	282	444	726

B. Implementasi Pemanfaatan Media Blog

Blog merupakan media *social network* yang secara umum bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh siapapun, baik digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, untuk menyampaikan informasi, penyaluran hobi, media iklan dan bisnis, bahkan sebagai sarana media pembelajaran. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti akan memfokuskan pada data tentang implementasi pemanfaatan media blog pada dosen dan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya.

1. Hambatan dalam pemanfaatan media blog

Dari hasil wawancara secara mendalam serta observasi atau pengamatan dapat diketahui beberapa hambatan dosen-dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Sunan Ampel

Surabaya dalam pemanfaatan media blog. Berikut hasil wawancara dengan dosen-dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag selaku dosen mata kuliah pengembangan kurikulum menyatakan sebagai berikut:

“Dulu bisa dikatakan bahwa saya adalah pengguna aktif blog (*blogger*), Namun, untuk beberapa tahun terakhir ini saya sudah jarang memanfaatkan media blog lagi, tidak sesering dulu. Hal ini dikarenakan 2 blog yang saya miliki telah dirusak oleh *hacker* (dibobol orang), sehingga apa yang telah saya tulis di sana hilang semua, sejak saat itulah saya jarang lagi menulis di blog. Meskipun saya sudah jarang menggunakan media blog, tapi untuk alternatif komunikasi lain dengan mahasiswa, kadang saya menggunakan *social network* lain yaitu *facebook*.”

Sebenarnya mengoperasikan blog bukanlah merupakan hal yang sulit. Akan tetapi, karena terbentur dengan padatnya jadwal dan tidak adanya asisten. Sehingga, jika ingin menulis atau mengunggah file yang ada di blog membutuhkan waktu ekstra diluar jam-jam atau tugas perkuliahan dan kesibukan lainnya.”³

Dalam pemanfaatan media blog, setiap dosen pasti memiliki hambatan yang berbeda-beda, namun secara umum kebanyakan dari mereka mengeluhkan tentang padatnya waktu dan jadwal mengajar yang mereka miliki. Hal itu juga yang dialami oleh salah seorang dosen psikologi belajar, Mukhoiyaroh, M. Ag. Jadi, selain masalah waktu dia juga merasa kurang terampil dalam mengoperasikan blog, terutama dalam hal tata letak dan penempatan materi-materi yang serumpun. Karena alasan itulah, blog yang dia miliki jarang terisi dengan rutin.⁴

³ Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag wawancara Senin, 3 Desember 2012

⁴ Mukhoiyaroh, M. Ag., wawancara Selasa, 4 Desember 2012

Adapun hambatan-hambatan lain dalam pemanfaatan media blog juga dikemukakan oleh Dr. H. Zakki Fuad, M.Ag., selaku dosen mata kuliah sejarah peradaban Islam, yaitu:

“Kalau untuk media blog, selama ini saya hampir tidak pernah menggunakannya sebagai media pembelajaran, meskipun saya sudah memiliki akun blog pribadi. Jadi, dalam proses pembelajaran, saya biasanya menggunakan metode *jig saw*, *active learning* dan diskusi. Sedangkan untuk media biasanya saya hanya menggunakan LCD dan laptop.”

Disini saya memiliki beberapa alasan kenapa saya tidak memanfaatkan blog, antara lain: menurut saya, dengan menggunakan blog maka saya merasa pendekatan humanis antara (saya) dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat kurang, selanjutnya saya juga tidak bisa mengontrol apakah mahasiswa saya sudah melihat apa yang saya tulis di blog ataukah belum sama sekali, karena alasan itulah saya tidak pernah menyarankan mahasiswa saya untuk membuka blog yang saya miliki.”

Selain itu juga, mahasiswa yang saya ajar adalah kebanyakan mahasiswa semester satu, sehingga saya khawatir mahasiswa yang saya ajar masih banyak yang kurang begitu kenal dengan blog karena tidak semua mahasiswa bisa menggunakan dan mengelola blog dengan baik. Lebih lanjut, mahasiswa semester satu adalah mahasiswa awal dengan karakter dan tipe mahasiswa yang berasal dari sekolah, kalangan dan lingkungan yang berbeda antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain sebelum mereka masuk di IAIN, ada yang sudah mengenal blog dan ada yang belum mengenal blog sama sekali, bahkan ada juga mahasiswa yang belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik. Selain itu, saya juga mempertimbangkan tentang kondisi ekonomi mahasiswa yang kemungkinan besar mahasiswa saya belum banyak yang memiliki komputer atau laptop pribadi sehingga pertimbangan menggunakan atau memanfaatkan blog dikhawatirkan sangat menyulitkan mereka.”⁵

Berbeda dengan dosen-dosen sebelumnya yang telah memiliki blog, Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd.I, selaku dosen mata kuliah media pembelajaran menjelaskan bahwa selama ini dia tidak punya blog bahkan

⁵ Dr. H. Zakki Fuad, M.Ag, wawancara Senin 10 Desember 2012

jarang sekali memanfaatkan dan menggunakan internet, berikut adalah hambatan yang dia utarakan:

“Sebenarnya kalau hanya melihat dan mencari bahan atau materi yang ada di internet atau blog orang lain saya bisa, akan tetapi kalau saya disuruh mengoperasikan media semacam blog atau komputer, itu yang saya merasa sulit dan kadang tidak bisa. Kadang juga saya mencari file-file di internet juga bersama anak saya ketika mereka lagi dirumah, bahkan anak saya juga sudah beberapa kali mencoba mengajari saya, namun karena keterbatasan waktu dan kesibukan lainnya, sampai saat inipun saya masih belum bisa.”

Meskipun saya jarang menggunakan internet, namun saya tidak pernah melarang mahasiswa untuk mencari materi kuliah dan sumber belajar yang berasal dari internet. Selama ini, dalam proses belajar mengajar saya sendiri jarang menggunakan media seperti laptop, atau LCD. Namun, saya selalu memberikan tugas kepada mahasiswa saya untuk selalu menggunakan dan wajib membuat media ketika di ruang kelas sesuai dengan bab yang diajarkan.”⁶

Termasuk salah satu dosen yang tidak memiliki blog dan belum pernah menggunakan blog sebagai media pembelajaran adalah Drs. H. Saiful Jazil, M. Ag, selaku dosen mata kuliah fiqih dan masail fiqih. Malas menulis, dan banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk menulis inilah yang menjadi hambatan dalam pemanfaatan blog baginya selama ini.⁷

Sebagai dosen yang mengampu mata kuliah hadis, Drs. Damanhuri, MA., juga menemukan beberapa hambatan yang berhubungan dengan pemanfaatan blog, antara lain:

“Media yang paling sering saya gunakan adalah laptop dan LCD, khususnya untuk mengoperasikan *maktabah syamilah*. Kalau blog, sampai saat ini saya belum pernah menggunakan atau memiliki akun blog. Sebenarnya yang menjadi hambatan utamanya adalah masalah biaya, yakni untuk beli modem atau hanya sekedar membeli pulsa. Jadi, selama ini saya cukup menggunakan laptop

⁶ Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd.I, wawancara Rabo 4 Desember 2012.

⁷ Drs. H. Saiful Jazil, M. Ag., wawancara Selasa 4 Desember 2012.

dan LCD saja, belum sampai menggunakan atau memanfaatkan blog. Karena selama ini lembaga belum menyediakan biaya khusus.”

Selain itu saya jarang mengakses internet di kampus meskipun gratis. Ini juga dikarenakan saya tidak memiliki banyak waktu, sehingga untuk memanfaatkan media blog hanya bisa dilakukan ketika saya berada dirumah. Selain sibuk mengajar di kampus, saya juga sibuk memberikan pelatihan PLPG. Dan itu juga merupakan program dari kampus IAIN sendiri yang tidak bisa saya tinggalkan. Meskipun saya tidak memiliki blog, namun kadang-kadang saya juga masih menggunakan e-mail itupun jika dibutuhkan. Selain itu, akhir-akhir ini kondisi kesehatan saya tidak begitu baik, saya baru saja mengalami sakit *stroke*, sehingga sebagian dari tubuh saya susah digerakkan, jadi untuk sementara waktu, saya tidak diperbolehkan dokter untuk melakukan kegiatan yang menguras atau menforsir kerja otak dan fisik.”⁸

Dalam pemanfaatan media blog, ternyata tidak hanya dosen-dosen yang menemui beberapa hambatan. Akan tetapi, beberapa mahasiswa juga merasakan hal yang sama dan hambatan yang ditemui oleh mahasiswa pun beraneka ragam, seperti apa yang mereka utarakan dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa berikut ini.

Menurut Akhmad Khoiri, salah satu mahasiswa semester VII, mengungkapkan:

“Meskipun selama ini saya aktif memanfaatkan internet dan blog, akan tetapi terkadang saya masih merasa kesulitan dalam hal pengelolaan, terutama dalam hal penataan. Saya juga merasa masih awam dan butuh banyak bimbingan dari orang lain atau dosen yang lebih senior. Bahkan demi kepuasan dan untuk menunjang pengetahuan saya tentang blog, kadang saya membeli buku-buku tambahan seputar tentang blog dengan tujuan agar pengetahuan saya bisa berkembang. Selain masuk dalam mata kuliah ICT, menurut saya IAIN juga harus sering mengadakan pelatihan, memberikan buku-buku tambahan sebagai pengembangan. Karena selama ini, mulai dari saya masuk kuliah sampai dengan semester VII, saya belum pernah mengetahui dan mengikuti adanya pelatihan blog dari IAIN.”⁹

⁸ Drs. Damanhuri, MA., wawancara Rabo 4 Desember 2012.

⁹ Akhmad Khoiri, mahasiswa semester VII, Wawancara, Selasa 22 Januari 2013

Hambatan yang dialami oleh Fika Fitrotin, mahasiswa semester

VII juga senada dengan mahasiswa sebelumnya, dia mengatakan:

“Sebenarnya saya itu kurang tertarik dengan blog bahkan jarang sekali menggunakan internet, menurut saya menggunakan blog itu terlalu ribet dan saya selalu merasa kesulitan jika disuruh mengoperasikan atau mengelola blog. Dalam mengerjakan tugas saya lebih memilih untuk mencari referensi dari buku-buku, baik itu beli sendiri atau pinjam di perpustakaan dari pada online, oleh karena itu saya sendiri jarang akses maupun browsing internet. Saya akan memanfaatkan internet jika memang benar-bener dibutuhkan dan diperlukan saja. Sebenarnya saya lebih suka kalau mendapatkan tugas dari dosen yang manual menggunakan paper biasa dari pada disuruh buka-buka blog atau kirim e-mail, hal itu dikarenakan terkadang saya merasa takut jika tugas saya tidak terkirim. Itulah kenapa sampai sekarang saya tidak memiliki blog. Saya juga kadang masih belum percaya diri saja, kadang juga ragu-ragu kalau mau membuat blog meskipun saya sudah pernah mendapatkan pelajaran tentang blog.”¹⁰

Berbeda dengan dua pernyataan mahasiswa diatas sebelumnya, beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa yang menjadi hambatan bukanlah dari sulitnya pengelolaan atau pengoperasian blog, namun ada hal lain, yakni menjamurnya jejaring *social network* yang bisa diakses dan dibuka gratis lewat *handphone*. Itulah yang menjadi hambatan bagi mereka sehingga mereka merasa malas membuka blog, sebagaimana pernyataan Yunita Hartanti Sudirman, mahasiswa semester I:

“Saya sudah punya blog sejak kelas 3 SMP, tapi sekarang sudah tidak lagi aktif, karena lupa kata sandinya. Selain itu menurut saya lebih asyik facebook dari pada blog. Kalau dalam mengelolanya saya tidak menemukan hambatan, mudah-mudah saja bagi saya, hanya saja kadang saya malas untuk akses internet lewat laptop. Lebih mudah kalau memakai *handphone*. Selama ini, saya lebih suka mendapatkan tugas dari dosen yang dikumpulkan atau ditugaskan langsung lewat paper atau tatap muka dari pada harus menggunakan blog. Bahkan jika mendapat tugas dari dosen saya juga jarang mengakses blog untuk mencari informasi, sejak awal masuk kampus, saya hanya mengandalkan buku-buku saja.”¹¹

¹⁰ Fika Fitrotin, mahasiswa semester VII, Wawancara, Kamis 6 Desember 2012

¹¹ Yunita Hartanti Sudirman, mahasiswa semester I, Kamis 3 Desember 2012

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Nurul Fitriah, mahasiswa semester I:

“Saya sudah memiliki blog bahkan sejak kelas 1 SMA, namun sekarang sakarang saya tidak aktif *nge-blog*, karena di internet banyak jejaring social lain yang lebih populer seperti *facebook* dan *twitter* yang bisa diakses gratis lewat *handphone*. Selama ini saya tidak menemukan hambatan dalam mengelola blog saya, mungkin hanya pada awalnya saja saya masih merasa kesulitan, tapi kalau sudah bisa dan terbiasa ya pasti mudah.”¹²

Selain itu, ada pula beberapa mahasiswa yang belum faham atau belum mengenal blog secara mendalam, sehingga itu juga bisa menjadi sebuah hambatan bagi mahasiswa tertentu. Kharis Zuhud, salah seorang mahasiswa semester I mengatakan: “Selama 1 semester kuliah menjadi mahasiswa IAIN, saya merasa belum pernah tahu siapa saja dosen yang sudah memanfaatkan media blog. Sampai saat ini saya juga belum memiliki blog, karena masih belum faham tentang blog, cara membuatnya dan masih butuh banyak belajar.”¹³

Selanjutnya, Uswatun Hasanah, mahasiswa semester I juga mengungkapkan hal yang hampir serupa.

“Sebenarnya saya malu karena belum memiliki blog, semenjak SMA saya memang belum begitu faham dan belum begitu mengenal blog, selain itu saya juga belum tau cara membuatnya dan belum pernah ikut pelatihan tentang membuat blog. Selama ini saya juga berkeinginan untuk memiliki blog sendiri, hanya saja seperti yang saya bilang tadi, saya belum bisa dan belum tau cara membuatnya. Semenjak masuk kuliah, sampai sekarang saya belum pernah ada dosen yang menyuruh saya untuk membuat blog atau membuka blog dosen, saya hanya pernah disuruh untuk mengirim tugas lewat e-mail saja.”¹⁴

¹² Nurul Fitriah, mahasiswa semester I, Rabo 2 Desember 2012

¹³ Kharis Zuhud, mahasiswa semester I, wawancara, Rabo 23 Januari 2013

¹⁴ Uswatun Hasanah, mahasiswa semester I, wawancara, Senin 10 Desember 2012

Menurut Muhammad Salim, dalam implementasi pemanfaatan media blog dirinya tidak menemukan banyak hambatan. Akan tetapi, menurutnya pemanfaatan media blog oleh dosen di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dirasa kurang. Muhammad Salim mahasiswa semester V berkata:

“Secara pengelolaan menurut saya tidak ada hambatan. Akan tetapi dalam prakteknya, sebagian besar dosen jurusan PAI fakultas tarbiyah IAIN sunan ampel, masih banyak yang belum memanfaatkan media blog secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun, sebagian besar dari mereka sudah memanfaatkan media yang lain selain media blog. Yaitu menggunakan PPT, video, LCD dan laptop dalam proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi, tidak jarang pula ditemukan beberapa dosen yang masih enggan menggunakan media, atau hampir tidak pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran.”¹⁵

2. Manfaat menggunakan blog

Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa selain hambatan, ternyata blog juga memiliki beberapa manfaat, sebagaimana disebutkan oleh dosen-dosen berikut ini. Manfaat blog menurut Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M. Ag. selaku dosen mata kuliah pengembangan kurikulum adalah:

“Blog termasuk media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam mengatasi masalah waktu, media blog bisa sangat membantu terutama dapat meminimalisir waktu, selain itu mahasiswa juga bisa mengambil sendiri bahan-bahan yang ada di blog, dengan memanfaatkan media blog akan mengajarkan kepada mahasiswa agar mereka bisa lebih terbuka terhadap apa saja yang menyangkut ilmu pengetahuan dan teknologi. Jika dihubungkan dengan efektif tidaknya media blog sebagai salah satu media untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa, menurut saya media blog ini lumayan efektif, karena hal itu bisa dilihat dari hasil karya tulis mereka baik kualitas maupun kuantitasnya”¹⁶

¹⁵ Muhammad salim, mahasiswa semester V, senin 10 Desember 2012

¹⁶ Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag, wawancara Senin, 3 Desember 2012

Pendapat yang sedikit berbeda dari pendapat di atas juga diutarakan oleh Mukhoiyaroh, M. Ag. Sebagaimana berikut:

“Menurut saya, media blog belum bisa dikatakan sebagai media yang efektif jika digunakan dalam pembelajaran, tapi blog bisa dikategorikan sebagai media yang sangat menunjang pembelajaran khususnya pembelajaran yang ada diluar kelas. Jadi, bisa dikatakan bahwa manfaat yang didapat dari media blog ini adalah, ketika saya berhalangan masuk atau tidak bisa mengajar sesuai jadwal yang ditentukan, maka mahasiswa tetap masuk dan bisa aktif melaksanakan jam perkuliahan dengan materi yang telah saya berikan dan saya tulis dalam blog.”¹⁷

“Meskipun saya tidak memiliki blog, namun kadang-kadang saya juga masih menggunakan *e-mail* jika dibutuhkan. Dan kadang mencari tambahan bahan ajar lewat internet atau blog-blog orang lain.” Itulah yang diucapkan oleh Drs. Damanhuri, MA.¹⁸

Sedangkan manfaat blog menurut pendapat mahasiswa bebeda lagi, secara garis besar mereka memanfaatkan blog mereka atau blog orang lain untuk keperluan tugas kuliah. Hal ini bisa diketahui berdasarkan pernyataan beberapa mahasiswa di bawah ini.

Akhmad Khoiri, mahasiswa Semester VII mengungkapkan: “Selain untuk memenuhi tugas dari dosen, hal yang paling saya gemari ketika akses internet adalah menjelajah blog-blog orang lain, kemudian dari situ saya mencari artikel-artikel yang bagus untuk saya copy dan saya olah lagi isinya, baru kemudian saya masukkan ke dalam blog saya sendiri.”¹⁹ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Uswatun Hasanah: “Meskipun saya belum memiliki blog pribadi, tapi saya suka membuka

¹⁷ Mukhoiyaroh, M. Ag., wawancara Selasa 4 Desember 2012

¹⁸ Drs. Damanhuri, MA., wawancara Rabu 4 Desember 2012

¹⁹ Akhmad Khoiri, semester VII, Wawancara Selasa 22 Januari 2013

dan membaca blog orang lain, bahkan bisa dikatakan sering, khususnya untuk tambahan mengerjakan tugas makalah dan lain-lain.”²⁰ Selanjutnya, mahasiswa semester III yang bernama Arista Suci juga berkata: “Saya tidak memiliki blog. Namun, biasanya saya suka melihat blog orang lain untuk sekedar mencari informasi dan *copy paste* untuk mengerjakan tugas dari dosen.”²¹ Kemudian Nurul Fitriah juga mengungkapkan:

“Hal yang paling saya suka dari blog adalah masuk ke dalam blog-blog orang lain dan menjadi *follower* mereka, terutama untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Selain itu, saya lebih sering memanfaatkan blog-blog orang lain untuk mengambil informasi di dalamnya dari pada menggunakan buku dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Bagi saya blog memang sangat membantu, akan tetapi adanya blog belum sepenuhnya bisa menggantikan peran kehadiran dosen dalam tatap muka perkuliahan”²²

Selain memanfaatkan blog untuk kepentingan tugas dari dosen, ada juga mahasiswa yang memanfaatkan blog mereka hanya untuk tempat berbagi cerita dan pengalaman. Hal ini berdasarkan atas pernyataan Yunita Hartanti Sudirman, dia berkata: “Manfaat memiliki blog bagi dia adalah karena ingin berbagi cerita dan berbagi pengalaman.”²³ Sedangkan menurut Kunti Fadhilah, memiliki blog sangatlah bermanfaat untuk tempat berbagi informasi penyaluran hobi sekaligus refreshing. Sedangkan jika menjelajah ke dalam blog-blog orang lain, menurutnya sangat bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan sekaligus untuk mencari informasi.”²⁴

²⁰ Uswatun Hasanah, semester I, wawancara Senin 10 Desember 2012

²¹ Arista Suci, semester III, wawancara Senin 10 Desember 2012

²² Nurul Fitriah, semester I, wawancara Rabu 2 Desember 2012

²³ Yunita Hartanti Sudirman, semester I, wawancara Kamis 3 Desember 2012

²⁴ Kunti Fadhilah, mahasiswa semester V, Kamis 13 Desember 2012

Selain beberapa manfaat di atas, ada juga mahasiswa yang memanfaatkan blog mereka sebagai tempat menyimpan file-file tugas kuliah serta manfaat-manfaat lain yang lebih banyak lagi. Berikut hasil wawancara dengan Robi'atul Adawiyah sebagai berikut:

“Menurut saya, memiliki blog sangat bermanfaat khususnya untuk menulis catatan-catatan pribadi, bagi saya blog sangatlah menarik karena dengan memiliki blog saya bisa menulis apapun disana dan sekaligus menyimpan seluruh catatan saya tanpa harus susah-susah menyimpannya dalam bentuk *hard-file*. Selain memiliki blog pribadi saya juga sering menjelajah blog-blog orang lain, dan yang paling sering adalah untuk mengatasi tambahan tugas kuliah. Selama ini saya jarang memanfaatkan blog saya untuk berinteraksi secara langsung dengan dosen, artinya saya sering baca blognya dosen akan tetapi jarang meninggalkan komentar disana. Saya paling sering memanfaatkan fasilitas *e-mail* untuk mengirim tugas. Blog dosen juga cukup bermanfaat, karena dari sana saya bisa membaca secara langsung tugas yang diberi oleh dosen kepada saya.”²⁵

Senada dengan ungkapan di atas juga diutarakan oleh Lailatur R., salah seorang mahasiswa semester V.

“Diantara manfaat blog bagi saya adalah untuk menyimpan file-file dan catatan yang saya miliki dan sekaligus memanfaatkan tugas-tugas atau tulisan saya untuk dibaca orang lain. selain mengelola akun blog saya juga memiliki akun social media lain seperti facebook, twitter dan e-mail. Kadang untuk melengkapi tugas kuliah, saya juga sering memanfaatkan akun blog orang lain dan untuk sekedar baca-baca dengan tujuan untuk menambah ilmu dan wawasan. Menurut saya setiap dosen harus memiliki blog, alasannya agar mahasiswa lebih mudah untuk melihat tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.”²⁶

Muhammad Salim, salah seorang mahasiswa yang aktif menggunakan blog juga menjelaskan banyak hal tentang manfaat blog.

Dia mengatakan:

“Menurut saya, beberapa keuntungan jika dosen mereka memiliki dan memanfaatkan media blog, Antara lain: pertama, memperkenalkan

²⁵ Robi'atul adawiyah, mahasiswa semester V, Senin 10 Desember 2012

²⁶ Lailatur R., mahasiswa semester V, Kamis 13 Desember 2012

pada mahasiswa agar mereka bisa tahu perkembangan teknologi dan tidak hanya terpaku pada pembelajaran yang ada di kelas. Sehingga mahasiswa bisa termotivasi untuk mencari informasi dan sumber belajar lain.

Meskipun mahasiswa itu sudah wajib belajar mandiri, tapi tetap saja mereka masih banyak bergantung pada dosen, sehingga alangkah lebih baik jika dosen tersebut, menyuruh atau memberikan dorongan kepada mahasiswa agar mencari sumber informasi dan sumber belajar lain, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media blog.

Keuntungan lainnya adalah mahasiswa tetap bisa berkomunikasi dengan dosen tanpa harus terikat jam belajar di kampus dan mereka bisa mengakses sumber belajar dimanapun mereka berada tanpa harus susah-susah bertatap muka ataupun buat janji, tidak perlu boros biaya untuk mencetak ataupun meng-copy tugas buat mahasiswa yang lain, karena cukup menautkan link atau menyebarkan alamat web saja sudah cukup, sehingga mahasiswa-mahasiswa yang lain bisa membaca dan mengunduhnya sendiri. Ketika dosen berhalangan hadir di dalam kelas, maka mahasiswa masih bisa tetap berdiskusi dengan materi atau tugas yang diberikan dosen lewat blog, dan sebaliknya mahasiswa tetap bisa melaporkan hasil diskusi atau pembelajaran dikelas melalui video atau file hasil diskusi kepada dosen secara langsung. Dengan membaca materi yang ditulis oleh dosen dalam blog mereka, mahasiswa juga masih bisa mengikuti materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen apabila mahasiswa tersebut terpaksa berhalangan masuk kuliah.

Menurut saya, ketika dosen menganjurkan mahasiswanya untuk memiliki blog pribadi, maka mahasiswa juga bisa makin terampil dalam menulis karya ilmiah karena adanya dorongan bahwa apa yang mereka tulis akan dibaca banyak orang sehingga mahasiswa termotivasi untuk membuat karya ilmiah yang lebih baik lagi karena yang mengoreksi adalah banyak orang bukan hanya dosennya. Dan yang paling penting bagi saya adalah adanya kebanggaan sendiri ketika dosen mereka bisa menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang berbasis ICT.”²⁷

3. Tujuan dan motivasi dalam memanfaatkan media blog

Dalam memanfaatkan dan menggunakan sebuah media pembelajaran khususnya dalam pemanfaatan media blog, setiap orang pasti memiliki tujuan dan motivasi tertentu, tidak terkecuali dengan para dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

²⁷ Muhammad salim, mahasiswa semester V, senin 10 Desember 2012

IAIN Sunan Ampel Surabaya, mereka pasti memiliki motivasi dan tujuan tertentu ketika memutuskan untuk memanfaatkan blog. Di bawah ini terdapat beberapa tujuan dan motivasi yang dimiliki oleh dosen dalam memanfaatkan media blog. Seperti yang dinyatakan oleh Mukhoiyaroh, M. Ag., “Hal yang memotivasi saya untuk tetap menulis di blog adalah harapan agar mahasiswa bisa mendapatkan beberapa wawasan baru.”²⁸

Selanjutnya, Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag. juga mengatakan:

“Diantara beberapa hal atau tujuan yang mendorong saya untuk memanfaatkan media blog antara lain adalah karena saya ingin memberikan kemudahan bagi mahasiswa saya. Maksudnya, apabila mereka tidak bisa bertatap muka langsung dengan saya, maka dengan menggunakan blog saya masih bisa berkomunikasi secara langsung dengan mereka khususnya diluar jam-jam perkuliahan. Atau sebaliknya jika saya berhalangan hadir maka dimanapun keberadaan saya, maka saya bisa memberikan tugas kepada mahasiswa lewat blog tersebut.”

Banyak sekali yang saya tulis dalam blog, dan Hal ini saya lakukan adalah sebagai wujud ekspresi perkuliahan yang mungkin berguna baik untuk mahasiswa atau orang lain.”²⁹

Menurut beberapa mahasiswa, yang menjadi motivator mereka dalam memanfaatkan media blog adalah dosen mereka sendiri. Hal itu sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Muhammad salim, dia mengatakan: “Awal mula saya berkeinginan memiliki blog adalah hasil anjuran dari salah satu dosen yang mengajar ICT. Ketika itu, saya masih menjadi mahasiswa semester IV, karena rasa penasaran dan sekaligus karena tugas akhirnya saya putuskan untuk membuat blog sendiri.”³⁰ Hal yang serupa juga diutarakan oleh Lailatur R., mahasiswa semester V:

²⁸ Mukhoiyaroh, M. Ag., wawancara Selasa 4 Desember 2012

²⁹ Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag., wawancara Senin, 3 Desember 2012

³⁰ Muhammad salim, mahasiswa semester V, senin 10 Desember 2012

“pertamkali saya mengenal blog adalah karena mendapat tugas dan anjuran dari dosen. Sedangkan Tujuan saya memiliki blog adalah hanya ingin membagikan tugas-tugas kuliah dan karya-karya saya pada orang banyak.”³¹

Selanjutnya, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa yang menjadi motivasi mereka adalah rasa ingin tahu yang tinggi dan ketertarikan dengan blog-blog orang lain yang ada di internet. hal ini berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Robi’atul adawiyah sebagai berikut:

“Ya, meskipun saya jarang akses internet, namun saya sudah punya blog sendiri. Awalnya saya memiliki blog pribadi itu karena rasa penasaran dan rasa ingin tahu apa fungsinya saja. Nah, dari situ saya belajar mengoperasikan blog pertama kali dengan cara mencari informasi dari google, kemudian berlatih sendiri. Pada awalnya saya juga masih merasa kesulitan, namun karena berlatih dan terbiasa makanya sekarang dirasa mudah dan tidak merasa sulit lagi. Saya juga mengetahui informasi bahwa dikampus ada pelatihan tentang blog, namun saya tidak mengikutinya.”³²

Akhmad Khoiri juga menjelaskan dalam pernyataannya: “Yang membuat saya termotivasi untuk mengembangkan blog adalah karna saya tertarik dengan blog-blog orang lain dengan tampilan bagus dan sekaligus memiliki isi yang menarik.”³³ Nurul Fitriah juga mengungkapkan: “Yang memotivasi saya pertama kali untuk memiliki blog adalah karna keinginan, ikut-ikutan teman dan penasaran saja, itupun diajari guru saya ketika di SMA.”³⁴

³¹ Lailatur R., mahasiswa semester V, Kamis 13 Desember 2012

³² Robi’atul adawiyah, mahasiswa semester V, Senin 10 Desember 2012

³³ Akhmad Khoiri, Semester VII, Wawancara, Selasa 22 Januari 2013

³⁴ Nurul Fitriah, mahasiswa semester I, Rabu 2 Desember 2012

4. Tempat, biaya dan dana dalam pemanfaatan media blog

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa selama ini dosen-dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan biaya sendiri untuk pemanfaatan media blog yang mereka kelola, dan sebagian besar dari mereka kebanyakan mengakses internet atau memanfaatkan media blog ketika berada di rumah atau di luar kampus. Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Mukhoiyaroh, M. Ag., sebagaimana berikut:

“Kalau berbicara tentang blog, saya juga sudah memiliki blog, dan sampai sekarang juga masih aktif saya gunakan ketika diluar jam kuliah. Sedangkan kalau untuk akses internet saya jarang dan hampir tidak pernah memanfaatkan blog atau internet secara langsung dalam ruang kuliah, hal itu disebabkan karena sulitnya koneksi atau wifi yang tidak terjangkau di dalam masing-masing ruang kuliah. Selama ini biaya yang saya gunakan untuk mengelola blog adalah menggunakan biaya dari saya sendiri. Lembaga belum mengalokasikan dana khusus untuk pemanfaatan media blog ini secara personal.”³⁵

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M. Ag., dibawah ini: “saya biasa akses internet dirumah. Jika berbicara tentang masalah biaya, selama ini belum ada biaya dan dukungan dari lembaga. Sehingga untuk mengelola dan memanfaatkan media blog masih menggunakan inisiatif sendiri dengan biaya mandiri.”³⁶

Drs. Damanhuri, MA juga berkata: “Selain itu saya jarang mengakses internet di kampus meskipun gratis. Ini juga dikarenakan saya tidak

³⁵ Mukhoiyaroh, M. Ag., wawancara Selasa 4 Desember 2012

³⁶ Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M. Ag., wawancara Senin, 3 Desember 2012

memiliki banyak waktu, sehingga untuk memanfaatkan media blog hanya bisa dilakukan ketika saya berada dirumah.”³⁷

Setelah mengadakan wawancara yang mendalam diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya memiliki banyak tanggapan yang berbeda-beda mengenai hal ini. Sebagian besar mahasiswa ada yang lebih memilih untuk akses internet sendiri dari pada memanfaatkan fasilitas gratis dari kampus dengan alasan koneksi yang lambat. Seperti apa yang diungkapkan oleh Akhmad Khoiri berikut ini:

“Saya paling sering online dirumah dari pada di kampus. karena menurut saya *online* di kampus itu meskipun free tapi koneksinya lambat, mungkin disebabkan oleh banyaknya pengguna atau pemakai, jadi saya malas untuk menggunakan fasilitas *online* gratis dari kampus. Selain sering *online* dirumah, kadang saya juga masih datang ke warnet jika diperlukan.

Dan selama ini fasilitas utama yang saya gunakan untuk *online* adalah mengandalkan modem pribadi dengan biaya pulsa perbulannya kurang lebih habis sekitar 75 ribu rupiah.”³⁸

Hal yang sama juga diperkuat oleh pernyataan Uswatun Hasanah, selaku mahasiswa semester I sebagai berikut:

“Saya biasa *online* dimanapun baik dikampus atau di kamar kos, itupun dengan menggunakan modem dan berlangganan selama 1 bulan senilai 50ribu, saya jarang memanfaatkan wifi dan pergi ke warnet, karena wifi kampus terlalu lemot jadi malas untuk menggunakannya.”³⁹

Meskipun demikian, sebagian mahasiswa juga masih ada yang memanfaatkan fasilitas akses gratis dari kampus. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Robi’atul Adawiyah, “Tempat yang paling sering saya

³⁷ Drs. Damanhuri, MA., wawancara Rabo 4 Desember 2012.

³⁸ Akhmad Khoiri, Semester VII, Wawancara, Selasa 22 Januari 2013

³⁹ Uswatun Hasanah, semester I, wawancara, Senin 10 Desember 2012

gunakan untuk akses internet adalah fasilitas free wifi dari kampus dan jika dibutuhkan maka terkadang saya menggunakan modem walaupun jarang, sampai saat ini saya hampir tidak pernah pergi ke warnet.”⁴⁰ Selain itu, pernyataan dari Nurul Fitriah: “Sarana yang sering saya gunakan adalah fasilitas gratis dari kampus. Sedangkan kalau menggunakan modem tergantung kelebihan uang jajan.”⁴¹

5. Isi blog

Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa kebanyakan blog yang ditulis oleh dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya ialah berisi tentang materi-materi bahan perkuliahan yang sengaja ditulis untuk kepentingan mahasiswa, baik berupa power point presentation, video, tugas kuliah, makalah tambahan bahan diskusi, link-link pada blog lain yang berhubungan dengan materi kuliah, bahkan kadang ada juga yang berisi artikel lepas atau makalah seminar, Hal ini berdasarkan pernyataan Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag., “blog yang saya tulis banyak berisi presentasi power point, bahan-bahan perkuliahan untuk mahasiswa, link pada sumber belajar yang lain, beberapa makalah seminar saya dari berbagai tempat dan beberapa artikel-artikel.”⁴² Sedangkan blog yang dimiliki oleh Mukhoiyaroh, M. Ag., kebanyakan berisi tentang materi

⁴⁰ Robi'atul adawiyah, semester V, wawancara Senin 10 Desember 2012

⁴¹ Nurul Fitriah, semester I, wawancara Rabu 2 Desember 2012

⁴² Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag. wawancara Senin, 3 Desember 2012

kuliah, tugas-tugas kuliah buat mahasiswa, dan materi-materi yang lain yang mungkin bermanfaat dan bisa dibaca oleh mahasiswa.⁴³

Tidak hanya dosen yang memiliki blog, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya juga sudah banyak yang memiliki blog dan menulis beberapa karya mereka disana. Isi blog mahasiswa lebih beraneka ragam, karena mereka tidak hanya menulis tugas kuliah dan makalah saja dalam blognya. Akan tetapi, blog mereka juga berisi pidato, puisi, gambar-gambar dan lain-lain. Seperti apa yang penulis dapat dari hasil wawancara dan pengamatan di bawah ini.

Akhmad Khoiri, Semester VII mengatakan: “Banyak juga yang saya tulis dalam isi blog saya bahkan beraneka ragam, tidak hanya seputar artikel pendidikan, namun juga berisi iklan dan artikel bebas lain, seperti tentang tokoh-tokoh Islam dan lain-lain.”⁴⁴ Selanjutnya, Muhammad salim mahasiswa semester V juga mengatakan: “blog yang saya tulis kebanyakan berisi tugas makalah-makalah saya, artikel-artikel dan beberapa catatan pribadi.”⁴⁵ Lailatur R berkata: “isi yang ada di dalam blog saya bermacam-macam ada makalah, ada pidato, dan ada karya-karya yang lain juga.”⁴⁶

Dari beberapa blog di atas blog milik Kunti Fadhilah, mahasiswa semester V yang mempunyai isi agak berbeda, dia mengatakan: “blog saya

⁴³ Mukhoiyaroh, M. Ag., wawancara Selasa 4 Desember 2012

⁴⁴ Akhmad Khoiri, Semester VII, Wawancara, Selasa 22 Januari 2013

⁴⁵ Muhammad salim, mahasiswa semester V, senin 10 Desember 2012

⁴⁶ Lailatur R., mahasiswa semester V, Kamis 13 Desember 2012

berisi beberapa hasil dari aneka hobi yang saya miliki, seperti cerpen dan anime.”⁴⁷

6. Waktu untuk akses internet (*online*)

Blog merupakan salah satu media yang dalam pemanfaatannya harus menggunakan koneksi langsung dengan internet. Setiap orang yang ingin membaca atau menampilkan tulisan mereka di blog harus memiliki waktu dan kesempatan untuk akses internet atau *online*. Dari hasil wawancara terhadap dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, diketahui sebagian besar dari mereka memanfaatkan internet dan blog di luar jam-jam kuliah. Khusus bagi dosen, kebanyakan dari mereka tidak bisa rutin akses internet dan blog dikarenakan padatnya jadwal mengajar dan kesibukan mereka. Seperti apa yang telah diungkapkan oleh beberapa dosen sebelumnya.

Sedangkan hal ini berbeda dengan mahasiswa, sebagian ada yang menyempatkan *online* rutin setiap hari, ini sesuai dengan pernyataan Ahmad Khoiri, yang berbunyi: “Boleh dikatakan kalau saya itu termasuk orang yang lumayan aktif dalam mengakses internet, bisa jadi hampir setiap hari saya selalu online terutama di waktu-waktu longgar atau diluar jam kuliah. Saya sendiri juga sudah memiliki blog pribadi bahkan sampai sekarang juga masih aktif.”⁴⁸

⁴⁷ Kunti Fadhilah, Semester V, wawancara Kamis 13 Desember 2012

⁴⁸ Akhmad Khoiri, Semester VII, Wawancara Selasa 22 Januari 2013

Selain itu, ada juga mahasiswa yang satu minggu sekali menyempatkan *online*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Robi'atul Adawiyah: “Karena saya memang jarang *nge-net* itupun biasanya saya lakukan seminggu sekali atau ketika ada tugas dan liburan kuliah saja.”⁴⁹ Hal itu juga diperkuat oleh pernyataan Lailatur R. sebagaimana berikut: “Sekitar 2 hari sampai 1 minggu sekali adalah jadwal rutin saya akses dalam sehari-hari dan hal itu biasa saya lakukan dimana saja baik di rumah atau dikampus Biasanya saya paling sering akses internet disaat jam-jam kosong kuliah atau diwaktu longgar”⁵⁰

Berbeda dengan beberapa pendapat di atas, ternyata masih banyak juga ditemukan mahasiswa yang malas untuk *online* seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Syamsul Hadi, salah seorang mahasiswa semester V: “saya jarang sekali akses internet, hanya jika ada tugas yang mendesak saja baru saya akan online untuk membuat tugas.”⁵¹

7. Contoh blog yang dimiliki oleh dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

Di bawah ini merupakan beberapa gambar foto blog yang dimiliki oleh dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

⁴⁹ Robi'atul Adawiyah, mahasiswa semester V, Senin 10 Desember 2012

⁵⁰ Lailatur R., mahasiswa semester V, Kamis 13 Desember 2012

⁵¹ Syamsul Hadi, mahasiswa semester V, Selasa 4 Desember 2012

This screenshot shows a Blogger profile page for 'ahmad muhibbin zuhri'. The profile includes a profile picture, a bio identifying him as a lecturer at IAIN Sunan A., and a list of 'Recently Active Member Avatars'. The main content area contains a post titled 'Pemanfaatan Blog S...' with a detailed discussion on curriculum development. The post is divided into three main sections: 'Kesimpulan', 'Pertama, landasan filosofis...', and 'Kedua, landasan sosial budaya...'. The 'Kesimpulan' section states that curriculum development is based on specific goals and foundations. The 'Pertama' section discusses philosophical foundations, including the inclusion of moral values and the role of the teacher. The 'Kedua' section discusses social and cultural foundations, emphasizing the need for curriculum to be adapted to the local community and its needs. The 'Ketiga' section discusses psychological foundations, focusing on the learner's characteristics and the use of appropriate learning strategies. The post concludes by stating that curriculum development is a continuous process that requires constant evaluation and improvement.

This screenshot shows a Blogger post titled 'peran blog untuk pembelajaran...' by 'Mukhojirah'. The post is dated 'Senin, 17 Desember 2012'. The main content is a list of ten questions related to learning psychology and Islamic education. The questions are:

1. Apa pengertian psikologi belajar dan jelaskan ruang lingkup psikologi belajar!
2. Apa yang disebut dengan belajar dan sebutkan ciri-ciri belajar!
3. Jelaskan dan sebutkan tentang kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*)!
4. Jelaskan perbedaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dan berikan contohnya!
5. Ada tiga gaya belajar siswa ditinjau dari kecenderungan dalam penggunaan indera manusia, sebutkan dan jelaskan tiga gaya tersebut!
6. Jelaskan tentang konsep belajar kognitif/etik menurut tokoh Piaget dan bagaimana implikasinya dalam pendidikan Islam?
7. Jelaskan pula konsep belajar menurut humanistik Rogero dan bagaimana terapannya dalam pendidikan Islam?
8. Jelaskan tentang konsep belajar behavioristik menurut tokoh Thorndike lengkap dengan hukum-hukum belajar dan jelaskan bagaimana terapannya dalam pembelajaran!
9. Jelaskan pula konsep belajar dalam Islam menurut tokoh Islam yang anda ketahui (Al-Ghazali, Ibn Miskawih, Ibn Sina, Al-Zarnuji atau tokoh Islam yang lain) dan jelaskan bagaimana terapannya dalam pendidikan Islam?
10. Suatu kasus keulitan belajar: Seorang siswa SMA kelas III IPS, tidak-tak menunjukkan gejala jarang masuk sekolah, sering melanggar tta tertib sekolah, dan prestasi belajarnya menurun. Siswa tersebut sering bolos sekolah, terutama kalau akan menghadapi pelajaran matematika. Pada akhir tahun yang lalu yang bersangkutan termasuk salah seorang siswa yang

 The post also features a sidebar with 'Arsip Blog' (Blog Archive) for the year 2012, showing posts from December and November. There is also a 'Mengenai Saya' (About Me) section with a profile picture and the name 'Mukhojirah'.

This screenshot shows a Blogger profile page for 'ZAKKI FUAD'. The profile features a large banner image with the text 'ZAKKI FUAD MAKE YOUR DEAM COME TRUE...' and a smaller photo of the user. The profile information is minimal, showing the name 'ZAKKI FUAD' and a bio that reads 'Tidak ada entri.' (No entries). The page also includes a 'Langganan: Entri (Atom)' (Subscribe: Entries (Atom)) link and a 'Mengenai Saya' (About Me) section. The overall design is simple and professional.

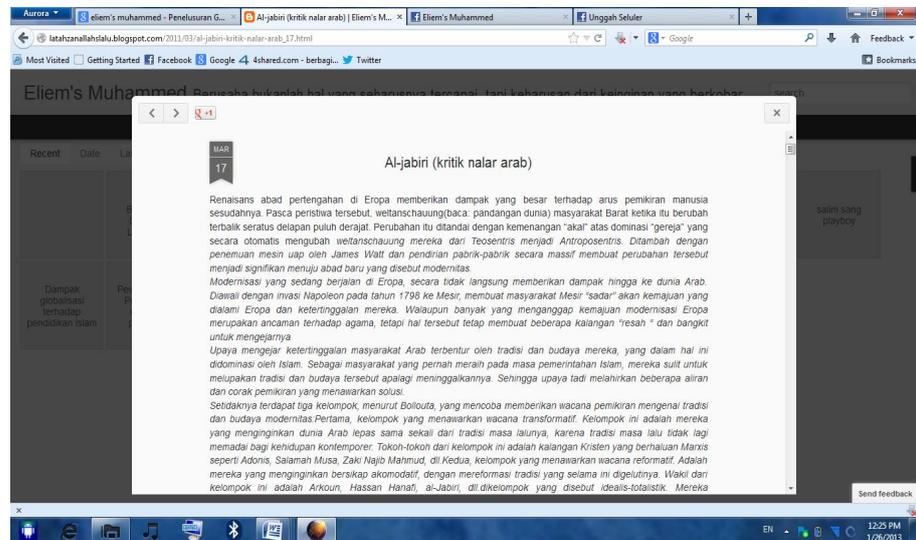


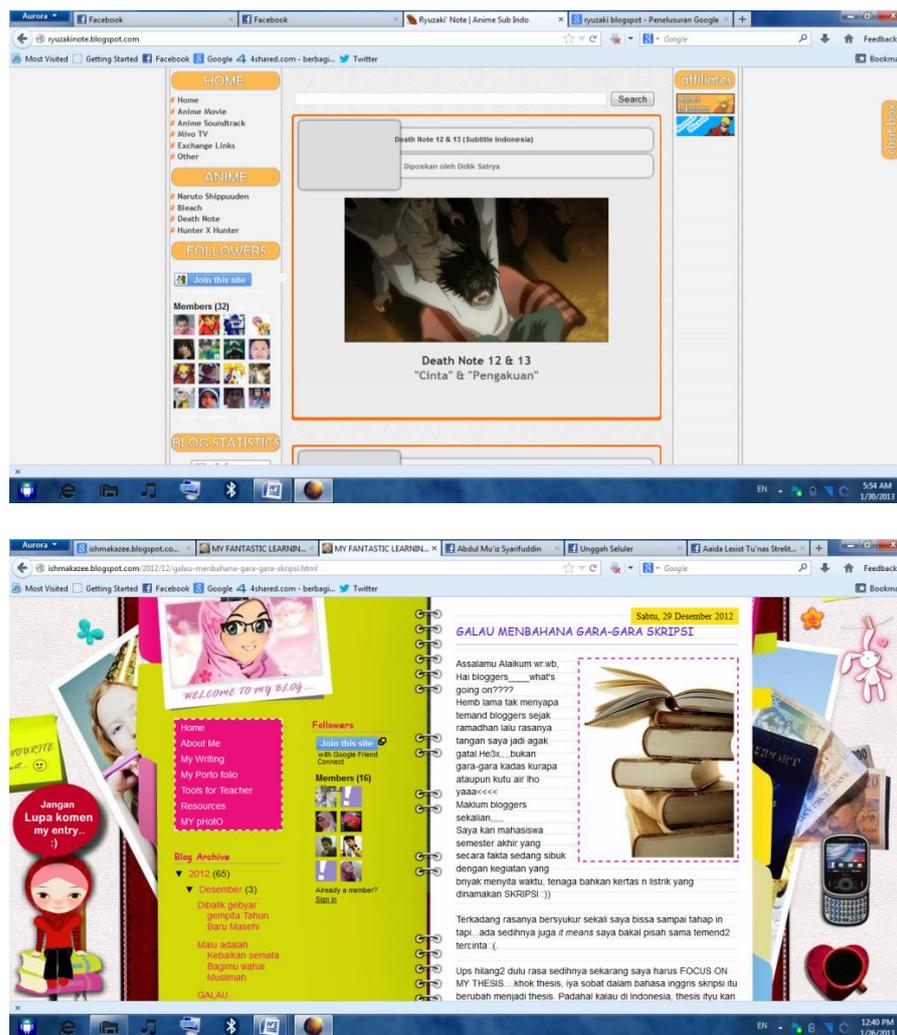
Gambar 3.1

Gambar blog dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

8. Contoh blog yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

Selain beberapa gambar blog yang dimiliki oleh dosen-dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya di atas, peneliti juga mencantumkan beberapa foto blog aktif yang dimiliki oleh mahasiswa di bawah ini.





Gambar 3.2
Gambar blog mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

9. Upaya IAIN Sunan Ampel dalam meningkatkan ketersediaan dan sarana penunjang pembelajaran khususnya pada pemanfaatan media blog

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap Bapak Nur Hasib, salah satu staf yang bertanggung jawab dalam mengelola website IAIN Sunan Ampel, dihasilkan gambaran tentang upaya IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan ketersediaan dan sarana penunjang dalam memanfaatkan media pembelajaran khususnya media blog.

Menurutnya, para tenaga dan staf karyawan di IAIN Sunan Ampel telah berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen dalam hal media pembelajaran di IAIN Sunan Ampel.

Lebih jauh dia menegaskan bahwa dalam rangka memenuhi kebutuhan akan media pembelajaran blog, pada beberapa tahun silam tepatnya sekitar tahun 2009 juga telah diadakan pelatihan blog secara besar-besaran, dibuka secara umum serta gratis untuk seluruh mahasiswa, dosen dan karyawan di IAIN selama hampir 2 semester dengan tujuan untuk menunjang peningkatan pengetahuan mahasiswa dan dosen akan pentingnya pemanfaatan media blog bagi pembelajaran sebagai sarana sumber belajar dan sumber mencari informasi yang lain. Namun sangat di sayangkan, acara tersebut kurang bisa ditanggapi secara maksimal oleh responden. hal itu bisa dilihat dari kurangnya dosen, mahasiswa dan staf yang ikut dalam program pelatihan tersebut. Hal ini seperti apa yang diungkapkan bapak Nur Hasib ketika wawancara:

“Awal mula kami mengadakan pelatihan blog itu sekitar tahun 2009, bahkan selama 2 semester kami membuka pelatihan tersebut. Kami telah berusaha dan berupaya sekuat tenaga dalam pengadaan dan pelatihan blog bagi dosen, mahasiswa, dan staf pegawai bahkan secara gratis, namun pada kenyataannya kegiatan tersebut kurang bisa berjalan dengan maksimal, karena kebanyakan dari mereka jarang yang hadir pada pelatihan dan kurang antusias terhadap pelatihan yang diadakan”.⁵²

Selanjutnya dia juga menceritakan bahwa sebenarnya pemanfaatan media blog dan pemanfaatan web di IAIN sudah dimulai dikenal kira-kira

⁵² Wawancara dengan Bapak Nur Hasib pada Rabu, 24 Oktober 2012

sejak tahun 2008, bahkan pada saat tersebut rektor kita Bpk. Prof. Nur Syam juga sudah mempelopori dengan membuat blog pribadi.

“Dulu ketika Prof. Dr. Nur Syam, M.Si., Masih menjabat sebagai rector IAIN Sunan Ampel dia juga tak henti-hentinya memotivasi para dosen dan mahasiswa agar selalu aktif dan kreatif dalam memanfaatkan media internet dan blog. bahkan hal ini bisa dilihat sendiri dari blog yang dimiliki oleh Prof. Dr. Nur Syam, dimana beliaulah yang menjadi pelopor dalam pembuatan dan pengembangan penulisan melalui blog.⁵³

Selain data dari hasil wawancara dengan Nur Hasib selaku staf di IAIN Sunan Ampel, peneliti juga mendapatkan informasi data dokumentasi percakapan Prof. Dr. Nur Syam, M.Si yang di muat dalam IAIN News sewaktu masih menjadi Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai mana berikut:

“Alhamdulillah saya masih bisa menulis artikel setiap hari yang kemudian saya *upload* di blog dan dimuat di website IAIN. Sampai saat ini kalau dihitung, saya sudah menulis sekitar 498 hari tanpa jeda. Jadi kalau anda mengunjungi kunjungi blog saya www.nursyam.sunan-ampel.ac.id, maka disana sudah ada 498 artikel lepas yang *update* setiap hari.⁵⁴

⁵³ Wawancara dengan Bapak Nur Hasib pada Rabu, 24 Oktober 2012

⁵⁴ *IAIN NEWS: Media Komunikasi dan Informasi IAIN Sunan Ampel Surabaya*, “Konversi ke UIN selangkah lagi” edisi kwartal kedua Nopember 2010 hal. 21 “Impikan IAIN jadi centre of excellence”



Gambar 3.3
Gambar blog Prof. Dr. Nur Syam, M.Si

Selain itu juga, dalam majalah tersebut Prof. Dr. Nur Syam, M.Si juga mengungkapkan beberapa hal yang memotivasi dirinya untuk selalu aktif menulis dalam blog. Hal ini berdasarkan pernyataan:

“Sederhana saja, saya ingin menuangkan apa yang ada dalam benak pikiran, apa yang saya alami, apa yang saya lihat, apa yang saya obsesikan, dan apa yang saya diskusikan dengan teman-teman. Saya anggap menulis artikel adalah bagian dari media untuk *sharing* gagasan kepada semua kolega dan pembaca. Mungkin karena kita semua sibuk dan kadang sulit ketemu untuk diskusi, maka melalui tulisanlah kita dapat berkomunikasi dan berdiskusi. Saya ingin mentradisikan menulis pada diri saya. Selain itu, saya juga ingin memotivasi dosen-dosen dan mahasiswa IAIN SA agar mau menulis juga.”⁵⁵

Selain mengadakan pelatihan blog, IAIN juga secara khusus menyediakan website pribadi untuk kepentingan lembaga dan proses pembelajaran. Dan menyediakan wadah blog khusus baik untuk dosen, staf dan mahasiswa. Namun, sangat disayangkan kembali ternyata itupun juga

⁵⁵ Ibid.,

tidak berjalan secara mulus karena yang daftar menjadi member resmi hanya sedikit, bahkan pada akhirnya blog untuk mahasiswa terpaksa ditutup, karena memang tidak ada peminatnya.

Secara lebih lanjut, ketika dikonfirmasi tentang adakah upaya lain selain yang telah disebutkan diatas, secara khusus bapak Nur Hasib menjawab tidak ada. Meskipun demikian dia meyakinkan bahwa selama ini dirinya dan seluruh staf telah berusaha sekuat tenaga dan dengan suka rela akan membantu apa saja yang dibutuhkan mahasiswa dan dosen terkait penggunaan dan pemanfaatan media blog.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Nur Hasib, Rabo 24 Oktober 2012